

ABSTRAK

Tax avoidance adalah usaha yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk mengurangi jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan yang dimana dengan cara ini dianggap legal dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. *Tax avoidance* digunakan oleh perusahaan untuk meminimalisir beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga mendapatkan laba setinggi mungkin. Ada beberapa faktor yang memengaruhi *tax avoidance*, diantaranya adalah *cost of debt*, *thin capitalization*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *cost of debt*, *thin capitalization*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing. Selain itu, untuk menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh antara *cost of debt*, *thin capitalization*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing terhadap perusahaan sektor industri primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 27 perusahaan, sehingga jumlah observasi pada penelitian ini adalah 81 data observasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cost of debt*, *thin capitalization*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *cost of debt* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dari aspek teoritis maupun praktis kepada pihak akademis, pemerintah, dan investor mengenai pengaruh *cost of debt*, *thin capitalization*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali menggunakan variabel independen lainnya. Bagi perusahaan sektor industri primer diharapkan dapat melakukan perencanaan perpajakan dengan baik agar tidak terjadi kecurangan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kata Kunci: *Cost of Debt, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Tax Avoidance, Thin Capitalization*